

**PERAN PROGRAM SERTIFIKASI AL QUR'AN KUA
KECAMATAN SEDAYU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL QUR'AN SISWA SD N 2 PEDES BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

NUR AHMAD

NIM. 10410092

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ahmad

NIM : 10410092

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi saya ini adalah skripsi karya sendiri berdasarkan penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi hasil penelitian orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti yang kuat bahwa terdapat plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Yang Menyatakan



Ahmad

NIM. 10410092



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Nur Ahmad

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Ahmad

NIM : 10410092

Judul Skripsi : Peran Program Sertifikasi Al Qur'an KUA
Kecamatan Sedayu dalam Peningkatan
Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SD N
2 Pedes Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 5 September 2016

Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

NIP: 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-155/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN PROGRAM SERTIFIKASI AL QUR'AN KUA KECAMATAN SEDAYU
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
SISWA SD N 2 PEDES BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Ahmad

NIM : 10410092

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 16 Juni 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta,

31 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

Artinya: “..., Sensungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri,...”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk

Almamater tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

NUR AHMAD. Peran Program Sertifikasi Al Qur'an KUA Kecamatan Sedayu dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SD N 2 Pedes Sedayu. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah ada beberapa permasalahan yang harus dimengerti oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya dalam pendidikan Al Qur'an. Salah satu hal yang harus diketahui adalah tentang bagaimana orang tua mendorong anak-anaknya agar belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Permasalahan yang terjadi setelah ada peran serta orang tua tentu adalah tempat dimana anak-anak belajar Al Qur'an. Dalam sejarah keilmuan Islam, ada sebuah tradisi yang sangat kuat dimana dalam mengajarkan pendidikan agama harus dilaksanakan oleh orang yang benar-benar mengetahui tentang ilmu tersebut. Maka dari itu penelitian ini akan sedikit mengulas tentang proses pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dengan metode Sertifikasi Al Qur'an yang dilaksanakan oleh para Penyuluh Agama Honorer (PAH) KUA Kec. Sedayu dengan persyaratan pendidik seperti telah disebutkan diatas.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar KUA Kec. Sedayu dan SD N 2 Pedes Sedayu. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat-kalimat. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Secara operasional pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an merupakan upaya KUA Kec. Sedayu yang merupakan perpanjangan tangan dari Kementerian Agama Kanwil Kab. Bantul dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa dengan mempertimbangkan kualifikasi keilmuan para pendidiknya. (2) Proses pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an yang dilaksanakan di SD N 2 Pedes Sedayu kelas 3 TA 2015/2016 dengan tahapan pra sertifikasi, sertifikasi, dan evaluasi. (3). Evaluasi yang dilaksanakan terhadap program sertifikasi yang dijalankan dalam kurun waktu 8 bulan pelaksanaan dinilai baik karena dapat menghantarkan para anak didik kelas 3 dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan target pencapaian yang di inginkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul Peran Program Sertifikasi Al Qur'an KUA Kec. Sedayu dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa di SD N 2 Pedes Sedayu Tahun Ajaran 2015/2016 dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kiranya patut penulis berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
3. Bapak Drs. Munawar Khalil, M.A, selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah arif dan bijaksana dalam membimbing penyusunan tugas akhir penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Dalyono Warsito Kepala KUA Kec. Sedayu tahun 2016, Drs. Isngadi Fatah Wijaya Mantan Kepala KUA Kec. Sedayu, berikut para staf

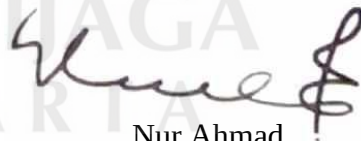
Penyuluh Agama Fungsional (PAF) yakni Bapak Munif, S.PdI dan Ibu Soimah, S.HI.

7. Para Penyuluh Agama Honorer (PAH) Kec. Sedayu diantaranya, Bapak Miftahurrozaq selaku koordinator sertifikasi Al Qur'an, Bapak Nova Andriyanto, Bapak Kusdi, dan Bapak Surun.
8. Ayahanda Bapak Muhammad Syahid dan Ibunda Mardhiyah yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang dengan ikhlas hati mendidik, mendoakan, serta memberikan bantuan berupa materiil maupun moril.
9. Saudara tercinta Mia Umi Sholihah dan Mufid Nur Hidayah yang telah mendoakan, memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan, Aji Iman Santosa, Bastian Febrianto, Latif Setiawan, Ayik Abdullah Saddam Husein dan PAI-E.

Kepada semua pihak tersebut, penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan amal baik yang diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Amin..Amin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Penulis



Nur Ahmad

NIM. 10410092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	34
 BAB II : GAMBARAN UMUM PENYULUH DAN SISWA KELAS	
3 SD NEGERI 2 PEDES	36
A. Gambaran Umum Penyuluh Agama KUA Sedayu.....	36
B. Pelaksanaa Technical Meeting pihak KUA Kec. Sedayudengan SD N 2 Pedes	42
C. KeadaanSiswa SD N 2 Pedes.....	49

BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI AL QUR'AN KUA KECAMATAN SEDAYU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA	54
A. Proses PersiapanPraSertifikasi Al Qur'an Siswakelas 3 SD N 2 Pedes	54
1. Pengelompokankemampuanmembaca Al Qur'an siswa.....	56
2. Materi yang Dipakai dalam Pelaksanaan Program Pra Sertifikasi Al Qur'an.....	56
B. Pelaksanaan Proses Pra Sertifikasi Al Qur'an KUA Kec. Sedayu dalamPeningkatanKemampuanmembaca Al Qur'an Siswa.....	62
C. Pelaksanaan Program Sertifikasi Al Qur'an	82
D. Evaluasi Pelaksanaan Program Sertifikasi	85
BAB IV : PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman observasi
- Lampiran 2 : Catatan-catatan lapangan
- Lampiran 3 : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 4 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Berita Acara Munaqasyah
- Lampiran 8 : Surat bukti penelitian
- Lampiran 9 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 10 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 11 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 12 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 14 : Sertifikat ICT
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Keterangan	Halaman
1	Tabel 1	Diagram Alur Pelaksanaan Program Sertifikasi Al Qur'an	43
2	Tabel 2	Hari Efektif pelaksanaan program	44
3	Tabel 3	Kalender pendidikan TA 2015/2016	51
4	Tabel 4	Daftar Siswa	53
5	Tabel 5	Daftar rombongan belajar program	58
6	Tabel 6	Diagram materi	60
7	Tabel 7	Daftar peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an siswa	82
8	Tabel 8	Hasil Penilaian Program	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	Kh	Kadan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	Ṭ	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)

ظ	za'	z	Zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِي = ī

أُو = ū



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang senantiasa mendorong para pemeluknya untuk selalu belajar, baik dalam bidang ilmu pengetahuan yang bersifat keduniaan maupun yang bersifat keagamaan yang berorientasi pada akhirat. Hal ini menempatkan Islam sebagai sebuah agama yang dapat mengakomodir dua kepentingan yang berbeda secara berimbang. Tentu makna berimbang disini diartikan, bahwa meninggalkan salah satunya akan berakibat kepada mundurnya salah satu kepentingan, dan akan berakibat fatal. Dalam sejarah islam, dapat ditelaah bahwa pada abad pertengahan, umat islam dapat mencapai zaman keemasannya, baik dalam segi penyebaran agama maupun dalam hal kekuasaan bersifat keduniawian¹. Pencapaian itu adalah sebuah pembuktian dari sabda Nabi Muhammad saw, bahwa orang yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat hendaknya didasari oleh ilmu yang sesuai dengan bidang masing-masing serta dilandasi oleh studi keilmuan lewat pendidikan yang mampu mengimplementasikan bidang keilmuan sesuai terapannya.²

¹ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam, Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Islam Era Rasulullah sampai Indonesia*, (Jakarta: Pranada Media, 2007), Hal. 228

² *Man arada al dunya fa 'alaihi bi 'ilmi, wa man arada al akhirata fa 'alaihi bi 'ilmi, wa man aradahuma fa 'alaihi bi 'ilmi* (Barang siapa mengharapkan kebahagiaan dunia maka dengan ilmu, dan barang siapa mengharapkan kebahagiaan di akhirat maka dengan ilmu, dan barang siapa mengharapkan kebahagiaan keduanya maka harus dengan ilmu. Lihat Zaenal Arifin Haibuan, *Telaah Pola Pendidikan Islam Era Rasulullah Fase Mekkah dan Madinah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 10

Al Qur'an dan Al Hadits adalah dua sumber hukum islam yang dijadikan landasan dalam pendidikan islam. Dalam usaha untuk mempelajari dan memahami kandungan keduanya, seorang muslim dituntut untuk memiliki kemampuan membaca huruf arab terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan, kedua sumber hukum agama ini diturunkan didalam bahasa arab, sehingga untuk menelaahnya pun harus menguasai, minimal dapat mengerti cara membaca bahasa arab. Membaca huruf arab, terutama Al Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik.³

Kitab suci Al Qu'an merupakan *kalamullah* yang tidak ada kesalahan ataupun keragu-raguan didalamnya⁴, oleh karena itu sangat wajar apabila sesuatu yang tanpa mengandung kesalahan itu dijadikan sebagai pedoman hidup. Proses menjadikannya sebagai pedoman hidup itu perlu proses pembelajaran secara serius, dan keseriusan itu dapat diketahui dari daya dan upaya seorang hamba dalam mempelajarinya, mengamalkannya, dan mengajarkannya. Proses pembelajaran Al Qur'an pun dalam islam dituntut sebagai proses pembelajaran yang paling dini, yang harus diberikan terhadap seorang anak.⁵

³Lihat Hadits riwayat Imam Muslim, *Addibuu auladakum 'ala tsalatsi khishalin: hubbu nabiyyikum muhammad shalallahu 'alaihi wasallama, wa hubbu ahli baitihi, wa qiraatul qur'an* (Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: Cinta kepada Nabimu Muhammad *shalallahu 'alaihi wasallam*, cinta *ahi baitnya*, dan belajar al qur'an). Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam, Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Islam Era Rasulullah sampai Indonesia*, (Jakarta: Pranada Media, 2007), Hal. 228

⁴ Qs. *Al Baqarah*: 2, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), Hal. 2

⁵ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1996), Hal.34

Masa anak-anak adalah masa yang paling tepat untuk memulai mengajarkan kitab Al Qur'an, karena pada masa ini perkembangan kognitif seorang anak sangat pesat. Pesatnya perkembangan kognisi anak ini jika diiringi dengan dimulainya pengenalan Al Qur'an kepada mereka, maka akan sangat baik bagi perkembangan keislaman mereka⁶. Hal ini dikarenakan semenjak usia dini, mereka telah dibangun fondasi akidah keislaman yang terus menerus dan berkesinambungan, sehingga dalam kejiwaan mereka tertanam rasa agama yang kuat. Oleh karena itu keluarga merupakan institusi pertama yang memikul tanggung jawab mengajarkan Al Qur'an kepada anak-anaknya, karena dari tangan mereka diharapkan terbentuk seorang yang berakhlak mulia dan berjiwa qur'ani. Sebagaimana disampaikan oleh Rasulullah saw dalam hadits yang artinya:

“ Hak anak atas orang tuanya ada tiga, yaitu memilihkan nama yang baik ketika sudah lahir, mengajarkan kitabullah Al Qur'an ketika sudah berfikir, dan menikahkan ketika sudah dewasa. ” (HR. Ahmad)

Dalam hadits yang lain juga disebutkan

“Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara; mencintai nabinya, mencintai keluarga nabi dan membaca Al Qur'an.” (HR. Al Thabrani)

Kedua hadits diatas mengisyaratkan akan pentingnya mengajarkan Al Qur'an kepada anak-anak semenjak usia dini. Hal ini dikarenakan, apabila pengenalan terhadap Al Qur'an sudah terbiasa dilakukan semenjak usia dini, maka kelak

⁶Zaenal Arifin Haibuan, *Telaah Pola Pendidikan Islam Era Rasulullah Fase Mekkah dan Madinah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 20

lidahnya tidak akan kaku dalam membacanya, dan memudahkannya dalam mempelajari fase yang lebih lanjut, yaitu memahami dan menerapkannya.

Pada saat ini, banyak generasi umat islam yang tidak dapat membaca Al Qur'an. Fenomena ini bukan berarti Al Qur'an sudah tidak mendapatkan tempat lagi didalam hati mereka, akan tetapi fenomena ini terjadi akibat rendahnya kesadaran para orang tua dalam mengenalkan Al Qur'an semenjak usia dini terhadap anak-anaknya. Proses penurunan kesadaran ini menurun dari generasi sebelumnya yang juga tidak bisa membaca Al Qur'an dan rendahnya kesadaran untuk mempelajarinya atau mengajarkan anak-anaknya lewat media pendidikan Al Qur'an dan sebagainya. Hal ini bisa dipandang sebagai proses deislamisasi yang bisa mengancam keimanan seseorang pada masa mendatang.

Hal tersebut dapat dipahami secara historis semenjak kedatangan bangsa barat ke negeri-negeri di Nusantara, dan mengadakan proses kolonialisasi. Proses kolonialisasi bangsa barat ke berbagai negeri di dunia, selain mengadakan ekspansi secara kekuasaan juga membawa misi agama⁷. Khusus mengenai kasus agama ini, para misionaris dari pemerintahan kolonial secara sengaja dan sistematis berusaha mengadakan proses deislamisasi di kalangan masyarakat lewat kegiatan menjauhkan dari sumber-sumber hukum agamanya⁸. Sehingga dari kegiatan ini akhirnya terbentuk masyarakat muslim yang lebih cenderung

⁷ Misi *Gold, Glory, Gospel* (Emas, Kejayaan, Penyebaran Agama) merupakan misi kolonial Bangsa Eropa. Hal ini merupakan misi balas dendam politik Eropa Kristen terhadap politik ekspansi Kesultanan Turki *Utsmani*. Lihat Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah, Peranan Santri dan Kyai masa kemerdekaan*, (Jakarta, Mizan, 2010), hal.21

⁸ Ahmad Mansyur Suryanegara, hal.30

bergerak dalam kegiatan formalitas terbatas pada upacara-upacara kegiatan keagamaan, dan kurang berkenan terhadap kegiatan yang bersifat substansial.

Warisan masa lalu itu hingga kini masih dirasa banyak mewariskan dampaknya. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat muslim disekitar kita yang masih kurang mencurahkan perhatiannya terhadap kegiatan keagamaannya sendiri. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung akhirnya berpengaruh terhadap kurangnya perhatian terhadap kemajuan pendidikan agama anak-anaknya, terutama menyangkut hal yang paling dasar yakni pengenalan kitab Al Qur'an.⁹

Banyaknya generasi muslim yang tidak bisa membaca kitab sucinya tersebut, dikhawatirkan akan membawa dampak yang kurang baik bagi akidahnya di masa depan. Hal ini dikarenakan, untuk bisa memahami isi kandungan Al Qur'an itu sendiri, minimal diperlukan kemampuan untuk bisa membaca Al Qur'an. Jika keadaan ini tidak mendapatkan antisipasi, maka akan semakin besar peluang mereka untuk tidak dapat memahami isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an. Keadaan ini bisa membuat umat islam semakin rapuh, karena tidak bisa menjadikan kitabnya sendiri sebagai pedoman hidup yang dihayati setiap hari.

⁹Secara umum, lingkungan berpengaruh besar terhadap anak. Lingkungan yang tidak kondusif untuk proses belajar Al Qur'an, seperti orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan agama anak-anaknya, ketiadaan fungsi pendidikan dari masjid, madrasah atau surau, berpengaruh besar terhadap kemajuan pendidikan agama anak. Lihat Slameto, *Belajar dan Prinsip-prinsip yang mempengaruhinya*, (Jakarta, Gunung Agung, 2012), Hal. 19

Pada saat ini mulai bermunculan sikap antisipasi umat islam dalam menyikapi persoalan tersebut. Banyaknya organisasi social kemasyarakatan yang tumbuh dari masyarakat, dan menyelenggarakan proses pendidikan Al Qur'an terhadap generasi muda umat islam sebenarnya sangat patut diapresiasi. Pada hari ini pun sudah banyak terlihat kembali semangat untuk menyelenggarakan pendidikan Al Qur'an yang sudah terdapat di tiap masjid, mushola atau langgar, misalnya lewat kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an)¹⁰ atau Madrasah Diniyyah Takmiliyyah¹¹. Hal ini juga ditunjang dengan masih banyaknya Pondok Pesantren yang berdiri untuk selalu mengawal generasi umat islam dalam mengenalkan Al Qur'an.

Dari berbagai sikap antisipatif masyarakat terebut dapat dipahami betapa besarnya upaya umat islam dalam menjaga akidah generasinya. Walaupun sudah diupayakan sedemikian rupa, hal ini masih saja menyisakan berbagai permasalahan. Permasalahannya yaitu, walaupun sudah tersedia banyak lembaga social kemasyarakatan yang menyediakan tempatnya bagi pendidikan Al Qur'an, akan tetapi masih banyak orang tua yang kurang menyadari manfaat adanya

¹⁰Dipelopori oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta yang mendirikan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) dan mempelopori metode *Iqra'*.Lihat As'ad Humam, *Pedoman, Pengelolaan, Pengembangan dan Pembinaan Membaca, Menulis, dan Memahami Al Qur'an* (Yogyakarta, Balai Litbang LPTQ Nasional, 2001) hal. 64

¹¹Madrasah Diniyyah Takmiliyah merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI.Lembaga ini seperti layaknya pesantren kecil, dengan kurikulum yang mengajarkan berbagai disiplin ilmu, diantaranya Al Qur'an, Al Hadits, *Fiqh*, *Tarikh*, dan *Aqidah*. Kementerian Agama RI, *Pendidikan Agama di Indonesia* (Jakarta, Kemenag RI, 2008), Hal. 17

berbagai lembaga tersebut¹². Hal ini terbukti dengan masih banyaknya orang tua yang karena masih minim rasa agamanya, sehingga berakibat terhadap sikap acuhnya terhadap pendidikan agama anak-anaknya. Akibatnya, hingga sampai saat inipun masih banyak anak-anak muslim yang belum mengenal Al Qur'an.

Kementerian Agama Kabupaten Bantul sebagai lembaga formal dari unsur pemerintahan juga melihat fenomena ini. Oleh karena itu, karena Kementerian Agama Kab. Bantul secara umum bertugas mengawal pendidikan keagamaan umat islam di wilayah se-Kabupaten Bantul, maka akhirnya mengadakan Program Qur'anisasi di seluruh sekolah dasar di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini mulai dilaksanakan secara efektif mulai tahun ajaran baru 2013/2014. Sebagai langkah awal dilakukan kegiatan uji coba terlebih dahulu lewat institusi sekolah dasar yang ditunjuk khusus secara acak. Kegiatan program qur'anisasi ini secara khusus dibebankan kepada seluruh petugas Penyuluh Agama Honorer (PAH) Non Fungsional di setiap Kantor Urusan Agama masing-masing kecamatan.¹³

Penyuluh Agama Honorer (PAH) sebagai salah satu ujung tombak pelaksanaan kegiatan keagamaan tingkat kecamatan, selain bertugas mempersiapkan masyarakat untuk memahami agamanya, juga bertugas mempersiapkan anak-anak muslim tingkat sekolah dasar yang ditunjuk untuk mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu

¹²Slameto, *Belajar dan Prinsip-prinsip yang mempengaruhinya*, (Jakarta, Gunung Agung, 2012), Hal. 20

¹³Penjelasan K.H. Abdul Majid, MA Kepala Kementerian Agama Kab. Bantul tanggal 27 Juli 2015 tentang program Qur'anisasi.

tajwid. Berbekal masa bakti satu tahun ajaran, mereka bertugas untuk membina secara khusus siswa kelas 3 (tiga) sekolah dasar supaya mampu membaca Al Qur'an.

SD Negeri 2 Pedes di Kecamatan Sedayu yang secara khusus ditunjuk oleh Kementerian Agama Kab.Bantul sebagai sekolah dasar satelit program qur'anisasi secara resmi telah memulai program tersebut terhitung sejak dimulainya tahun ajaran 2014/2015 hingga berakhirnya tahun ajaran tersebut. Maka dari itu, penelitian tentang kegiatan program qur'anisasi di sekolah ini menjadi sedemikian penting untuk dilakukan. Diharapkan hasil akhirnya akan diketahui tentang berbagai factor pendukung dan factor penghambat program qur'anisasi ini, sehingga kedepannya dapat dirumuskan langkah-langkah yang lebih terukur dalam melaksanakan program qur'anisasi ini dimasa mendatang.

Berdasar dari semua keterangan yang telah dipaparkan di atas, maka akan diangkat sebuah penelitian skripsi dengan judul **PERAN PROGRAM SERTIFIKASI AL QUR'AN KUA KECAMATAN SEDAYU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SD N 2 PEDES BANTUL.**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Upaya apa sajakah yang dilakukan KUA Kec. Sedayu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa SD N 2 Pedes Bantul?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an yang dilakukan oleh KUA Kec. Sedayu pada siswa SD N 2 Pedes Bantul?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi proses pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an pada siswa SD N 2 Pedes Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya apa sajakah yang dipakai KUA Kec. Sedayu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa SD N 2 Pedes Bantul.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an yang dilakukan oleh KUA Kec. Sedayu pada siswa SD N 2 Pedes Bantul.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an pada siswa SD N 2 Pedes Bantul

2. Manfaat

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan dari segi teoritis adalah sebagai kontribusi pemikiran bagi pengembangan keilmuan dalam bidang Pendidikan Islam, khususnya peran Penyuluh Agama di lingkungan KUA tingkat kecamatan dalam penyiaran agama Islam khususnya bidang Pendidikan Al Qur'an.
2. Kegunaan praktis penelitian ini adalah untuk menumbuhkan pemahaman peran Penyuluh Agama KUA tingkat Kecamatan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam, sekaligus dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

D. Kajian Pustaka

Kajian tentang KUA dan Penyuluh Agama di lingkungan Fakultas Tarbiyah memang belum ada. Hal ini dapat dipahami karena perubahan orientasi tugas yang sedikit berbeda dari yang sebelumnya berorientasi pada masyarakat umum, bertambah menjadi penggerak program sertifikasi Al Qur'an yang dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan tingkat sekolah dasar di lingkungan kecamatan walau secara asasi tidak meninggalkan peran utamanya. Akan tetapi perubahan orientasi tugas itu setidaknya mempunyai kemiripan dengan program qur'anisasi yang lain terutama dalam hal tujuan. Oleh karena itu digunakan beberapa penelitian sebagai pembandingan penelitian yang dilakukan, di antaranya adalah :

1. *“Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an bagi Siswa kelas I, II, III di SD N Sokowaten Baru, Banguntapan,*

Bantul” yang ditulis oleh Samratul Mikamah (98413905) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002. Secara garis besar, skripsi ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur’an adalah dengan mengedepankan aspek metode pembelajarannya. Dalam skripsi ini tidak ditemukan usaha-usaha lainnya yang dilakukan sekolah karena focus penelitian ini pada metode yang dilakukan oleh guru PAI.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ini terdapat pada subjek pelaksananya. Jika dalam penelitian skripsi diatas terbatas pada guru, maka dalam penelitian ini melibatkan beberapa subjek pelaksana yang bertugas secara berbeda sesuai tugas, dalam hal ini adalah para Penyuluh Agama KUA. Pada dasarnya penelitian ini akan mengangkat peran Penyuluh Agama yang dilakukan di sekolah, proses pelaksanaannya, dan faktor pendorong juga penghambat kegiatan tersebut. Selain itu adanya faktor kualifikasi pendidik, dalam hal ini adalah adanya sanad keilmuan juga adalah faktor pembeda yang sangat kontras.¹⁴

2. *“Sistem Pengajaran Al Qur’an pada TPA Al Muhsin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Nglaren Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta”.*

Ditulis oleh M. Muna Fatkhurrohman (00410526) Jurusan Pendidikan

¹⁴ Samrotul Mikamah, *Upaya Guru Agama dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an bagi Siswa Kelas I, II, III di SD N Sokowaten Baru, Banguntapan, Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Skripsi ini menyimpulkan bahwa system pengajaran Al Qur'an pada TPA Al Muhsin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin ini dengan caramembagi santri menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan membaca santri, kemudian santri yang sudah lancar bertugas membimbing santri yang kurang lancar.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah, penulis diatas membahas tentang metode santri dalam belajar yang menjadi bagian dari system, sedangkan dalam penelitian ini menitik beratkan pada peran serta subjek pelaksana serta proses pelaksanaan program. Selain itu adanya faktor kualifikasi pendidik, dalam hal ini adalah adanya sanad keilmuan juga adalah faktor pembeda yang sangat kontras¹⁵

3. *“Upaya Ustadz/ Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Baciro”* yang ditulis oleh Chomsatun (01410728) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Skripsi ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Ustadz/ Ustadzah untuk mengatasi kejenuhan sentri telah berjalan dengan baik. Adapun bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan ngaji sambil bermain, memberikan *reward* (hadiah) kepada santri aktif, kunjungan ke TPA lain serta out bodb

¹⁵M. Muna Fatkhurrohman, *Sistem Pengajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhasin Nglaren Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

santri setiap akhir bulan. Letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini terdapat pada lokasi penelitian serta jenis subjek pendidikan, sebab penelitian yang akan dilakukan ini mengambil pada sebuah lembaga pendidikan formal (SD) bukan lembaga non Formal (TPA). Selain itu adanya faktor kualifikasi pendidik, dalam hal ini adalah adanya sanad keilmuan juga adalah faktor pembeda yang sangat kontras¹⁶

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah peneliti akan mengkaji peran yang direncanakan subjek pelaksana untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa meliputi materi yang dipakai, proses pelaksanaan, dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan program sertifikasi Al Qur'an di SD Negeri 2 Pedes Bantul.

E. Landasan Teori

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang peran Penyuluh Agama KUA Kec. Sedayu dalam proses sertifikasi program Al Qur'an di SD N 2 Pedes, Sedayu. Oleh karena itu, dalam kerangka teori penulis memaparkan beberapa dasar teori sebagai berikut:

1. Paradigma untuk menganalisis program sertifikasi Al Qur'an

¹⁶Chomastun, *Upaya Ustadz/ Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Baciro*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Paradigma merupakan sebuah sudut pandang dalam melihat suatu hal. Paradigma ini diperlukan sebagai suatu alat untuk memandang suatu hal secara komprehensif dan integral. Menurut Thomas S. Kuhn menjelaskan bahwa paradigma adalah suatu pandangan baru yang terlahir dari sebuah penelitian-penelitian lama, dimana pandangan baru tersebut terjadi disesuaikan tuntutan kebutuhan yang ada.¹⁷

Dalam konteks pembahasan penelitian ini, program sertifikasi Al Qur'an menggunakan paradigma yang berpusat pada pendidikan Al Qur'an itu sendiri. Kantor Urusan Agama (KUA) secara umum menurut paradigma lama hanya berfokus kepada permasalahan pernikahan, perceraian, wakaf, masjid dan mushola. Hal ini sebenarnya menyalahi asasi dari fungsi KUA itu sendiri dimana sebenarnya KUA juga mengemban tugas pendidikan keagamaan di masyarakat¹⁸. Hal tentang pendidikan inilah yang melandasi peneliti melaksanakan penelitian di lingkungan KUA yang pada umumnya merupakan ranah Fakultas Syari'ah. Akan tetapi menggunakan paradigma baru ini, dimana saat ini KUA juga melaksanakan fungsi pendidikan, merupakan sebuah perubahan yang jika ditelaah masuk pada lingkup Studi Pendidikan Agama Islam.

¹⁷Thomas Samuel Kuhn, *Paradigma dan Konstruksi Komunitas Ilmiah*, (Jakarta, Gunung Agung, 2012), hal. 21

¹⁸Peran Penyuluh Agama Honorer secara umum melaksanakan pendidikan agama di masyarakat, baik masyarakat sekolah maupun masyarakat secara umum. Lihat Peraturan Kementerian Agama No.52 Tahun 1978 tentang pendelegasian wewenang.

Secara umum program pendidikan Al Qur'an yang di temui di masyarakat kita adalah bagaimana caranya membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini memang menjadi sebuah keharusan bagi masyarakat muslim, karena dengan adanya pendidikan membaca Al Qur'an, maka anak-anak akan mengenal kitab sucinya.

Maka dari itu bermunculan banyak metode membaca Al Qur'an Ada banyak cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an, diantaranya dengan menggunakan metode-metode yang telah ditemukan, seperti metode *Al Barqi*, *An Nur*, *AlBaghdadiyah*, metode *Iqra'*, dan metode-metode yang baru ditemukan akhir-akhir ini, seperti metode dua jam, metode lima jam, metode sepuluh jam, dan banyak lagi yang lainnya. Namun menurut peneliti, metode yang pas untuk digunakan dalam pembelajaran taraf pelajar sekolah dasar adalah dengan menggunakan metode *Iqra'* yang diperkenalkan oleh KH.As'ad Humam dari Yogyakarta. Hal ini juga didukung oleh fakta dilapangan, bahwa program sertifikasi membaca Al Qur'an KUA Kecamatan Sedayu juga menggunakan metode *Iqra'*¹⁹. Dalam metode ini, dijelaskan bahwa agar hasil dari upaya peningkatan pembelajaran Al Qur'an dapat maksimal, maka harus dilakukan beberapa tahapan, sehingga pembelajaran Al Qur'an akan terstruktur secara sistematis.

¹⁹Kelemahan dalam metode iqra' seperti dalam pengarahan dari kasi bimas kemenag Kab.Bantul, adalah ketiadaan pengajaran huruf hijaiyah. Hal ini diperbaiki dalam proses sertifikasi al qur'an ini dengan mengajarkannya. Penjelasan KH. Abdul Majid, MA tanggal 20 Juni 2015.

2. Tinjauan tentang Peran

Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran dideskripsikan sebagai berikut Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.²⁰

Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (*nature*) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya. Masyarakat yang berbeda merumuskan, mengorganisasikan, dan memberi imbalan (*reward*) terhadap aktivitas-aktivitas mereka dengan cara yang berbeda, sehingga setiap masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan karena beberapa alasan.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Prinsip-prinsip yang mempengaruhinya*, (Jakarta, Gunung Agung, 2012), Hal. 30

Peran mempunyai arti bagian dari aktivitas yang dimainkan oleh seseorang dapat juga diartikan sebagai seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan Gross, Masson, dan Mc. Eachen mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikarenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.²¹

Secara khusus Soerjono Soekanto mengartikan peran sebagai aspek dinamis dari kedudukan (status), keduanya tidak dapat dipisahkan sehingga tidak ada peran tanpa kedudukan dan tidak ada kedudukan tanpa peran. Oleh karena itu, kedudukan yang dimaksud dalam hal ini adalah berkaitan dengan partisipasi dalam hubungannya dengan seseorang/suatu komponen masyarakat.

a. Ikut Serta

Pengertian peran yang berarti ikut serta ini adalah pengertian peran yang paling minimal. Secara etimologis ikut berarti turut, yang dimaksud dalam konteks ini adalah bahwa surat kabar Program Sertifikasi Al Qur'an KUA Kecamatan Sedayu hanya bertindak paling minimal dalam konsep peran, karena hanya ikut meramaikan dalam menyebarluaskan ajaran Agama Islam dalam hal ini adalah pembelajaran Al Qur'an, yang bisa saja telah disebarluaskan pula oleh lembaga yang lain seperti lembaga TPA, Madrasah, atau Pondok Pesantren.

²¹Ibid., Hal.33

b. Salah Satu Unsur yang Penting

Pengertian peran yang berikut ini lebih mendalam dari pada hanya sekedar ikut serta. Unsur penting memiliki arti bagian yang sangat berharga, berguna, sangat perlu. Dalam konteks yang dimaksud, Program Sertifikasi Al Qur'an KUA Kecamatan Sedayu menempati posisi yang sangat perlu, berguna, berharga demi tersebarnya program pembelajaran Al Qur'an di tengah masyarakat secara umum.

c. Sangat Menentukan

Dalam pengertian ini, konsep peran yang dimaksud adalah bahwa Program Sertifikasi Al Qur'an KUA Kecamatan Sedayu memberikan batasan yang jelas mengenai tersebarnya pembelajaran Al Qur'an di tengah masyarakat. Batasan yang dimaksud ini amat berpengaruh dalam masyarakat (sangat mempengaruhi). Posisi ini adalah posisi paling tinggi/utama dalam konsep peran.

3. Tinjauan tentang Sertifikasi

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional (UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004). Berdasarkan pengertian tersebut, sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan

pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain, sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik²².

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah. Pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007, yakni dilakukan dalam bentuk portofolio.²³

Dalam konteks program sertifikasi Al Qur'an yang dijalankan oleh KUA Kecamatan Sedayu, sertifikasi disini dimaksudkan sebagai bentuk proses pemberian sertifikat bagi murid di Sekolah Dasar binaan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama RI Kabupaten Bantul.

4. Tinjauan tentang Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an

²² UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004

²³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status²⁴. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses. Peran yang dimaksud disini adalah peran yang dilakukan oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Bantul, dalam hal ini diwakili oleh KUA Kecamatan Sedayu dan pihak terkait, terhadap upaya peningkatan membaca Al Qur'an siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan peningkatan adalah proses atau perbuatan meningkatkan usaha atau kegiatan dan sebagainya, dapat dikatakan suatu perubahan dari jenjang atau babak yang satu ke babak yang lebih tinggi dan lebih maju²⁵. Peningkatan disini yaitu dalam hal mutu atau proses pembelajaran yang mempunyai komponen prinsip, tujuan, cirri-ciri kurikulum yang jelas, paradigma, serta faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seperti kemampuan guru dan kondisi siswa.

Sedangkan “kemampuan” berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan²⁶. Adapun yang dimaksud “kemampuan” dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al Qur'an oleh siswa sekolah dasar, dengan baik, lancar, dan benar. Sedangkan “membaca”

²⁴www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran diunduh pada hari senin, 5 Oktober 2015, pukul 12.16 wib

²⁵www.duniapelajar.com/home/Ensiklopedia/pengertian-peningkatan diunduh pada hari senin, 5 Oktober 2015, pukul 12.20 wib

²⁶www.kamus.cektkp.com/kemampuan diunduh pada hari senin, 5 Oktober 2015, pukul 12.25 wib

adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis²⁷. Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambing-lambang tertulis. Membaca juga berarti sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung didalam kata yang tertulis.

Membaca permulaan termasuk dari jenis-jenis pengajaran membaca dan menulis. Dijelaskan bahwa secara garis besar, jenis pengajaran membaca dan menulis ada dua cara, yaitu pengajaran membaca dan menulis permulaan serta pengajaran membaca dan menulis lanjutan. Maka yang dimaksud membaca permulaan Al Qur'an adalah melafalkan lambing-lambang bahasa tulisan, yaitu huruf-huruf hijaiyah berharokat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah* sebagai langkah pertama membaca permulaan Al Qur'an anak. Secara keseluruhan yang dimaksud dengan pembelajaran membaca Al Qur'an adalah sebuah proses yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan melafalkan kata-kata, huruf, atau abjad Al Qur'an yang diawali huruf 'a' (*alif*) sampai dengan 'ya' (*ya*) yang dilihatnya dengan mengarahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat.

²⁷www.kamus.cektkp.com/membaca diunduh pada hari senin, 5 Oktober 2015, pukul 12.25 wib

Sebagai manusia beragama, kita dituntut agar senantiasa membaca, dalam arti membaca ayat-ayat atau tanda kebesaran Allah SWT baik tertulis dalam Al Qur'an maupun hasil ciptaan Allah SWT di muka bumi ini. Al Qur'an sendiri diturunkan pertama kali dalam wujud ayat yang berisi perintah pada umat manusia agar mau membaca dan menulis. Disebutkan secara jelas dalam Firman Allah SWT surat Al 'Alaq ayat 1-5 yang artinya;

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al 'Alaq: 1-5)²⁸

5. Tahapan Membaca Al Qur'an

²⁸ QS. Al 'Alaq 1-5, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Kementerian Agama RI, 2010), hal.1079

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui untuk mengetahui dan memahami isi kandungan dalam Al Qur'an. Tahapan pertama yaitu membaca huruf-huruf Al Qur'an, yang meliputi

a. Membaca Pemula, yaitu : belajar mengenal satuan huruf *hijaiyyah* dalam kata, suku kata, kalimat, dengan menggunakan bahasa Indonesia dan huruf aslinya, seperti *alif, ba', ta'*, dan seterusnya. Pada bagian ini terdiri atas beberapa fase sebelum dapat membaca dengan baik dan benar. Fase-fase tersebut adalah:

- 1). Pengenalan simbol-simbol huruf maupun angka bahasa arab dan juga pengenalan huruf *hijaiyyah*.
- 2). Fase mengenal dan menyebut huruf tersebut dengan fasih.
- 3). Mengenal bentuk-bentuk dengan baik dan benar.
- 4). Fase menghafal nama huruf dengan teratur.
- 5). Fase mengeja dan membaca yang merupakan fase akhir.

Adapun ukuran kemampuan membaca permulaan diantaranya adalah:

- 1). Siswa mengenal dan dapat menyuarakan symbol-simbol huruf Al Qur'an dan tanda-tanda bacaannya dengan benar.
- 2). Dapat membaca rangkaian huruf-huruf Al Qur'an.
- 3). Dapat membaca rangkaian kata-kata sehingga menjadi kalimat Al Qur'an.

4). Membaca dengan lancar dan tidak terputus-putus.²⁹

Sedangkan untuk dapat membaca permulaan seorang anak dituntut agar mampu:

- 1). Membedakan bentuk huruf.
- 2). Mengucapkan bunyi huruf.
- 3). Menggerakkan mata dengan cepat dari kanan ke kiri sesuai tulisan.
- 4). Menyuarakan tulisan yang dibaca dengan benar.
- 5). Mengenal arti tanda-tanda baca.
- 6). Mengatur tinggi rendahnya suara sesuai bunyi, makna kata yang diucapkan serta tanda baca.³⁰

b. Membaca Lanjutan, yaitu: membaca dengan struktur kalimat yang terdiri dari huruf-huruf yang sudah dirangkai, akan muncul dalam cerita, kemudian diperkenalkan pada anak-anak untuk dibaca bersama.

Dalam tahapan ini, anak dituntut untuk menguasai ilmu *tajwid* dan bias mengaplikasikannya dalam bacaan, seperti panjang pendeknya, penekanan suara pada *tasydid*, bacaan *tafhim*, atau *tarqiq*, hukum *nun mati* dan *tanwin*, hukum *mim mati*, hukum *alif lam* (*syamsiyah* dan

²⁹ Fatahuddin, *Pedoman Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an Untuk Guru Agama Sekolah Dasar*, (Jakarta: Serajaya, 1982), hal 16

³⁰ Ibid, hal 17

qomariyah), huruf-huruf *qolqolah*, tanda-tanda *waqof*, dan sebagainya.³¹

- c. Seni Membaca Al Qur'an, yaitu tahapan membaca Al Qur'an dengan menggunakan lagu-lagu yang beragam, seperti *murottal*, *qiraat* dengan berbagai lagu seperti *bayati suri*, *asli*, *qoror*, *ross*, *nahawand*, atau *mustawa*.³²

6. Strategi Peningkatan Pengajaran Membaca Al Qur'an

Ada banyak cara yang bias digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an, diantaranya dengan menggunakan metode-metode yang telah ditemukan, seperti metode *Al Barqi*, *An Nur*, *AlBaghdadiyah*, metode *Iqra'*, dan metode-metode yang baru ditemukan akhir-akhir ini, seperti metode dua jam, metode lima jam, metode sepuluh jam, dan banyak lagi yang lainnya. namun menurut peneliti, metode yang pas untuk digunakan dalam pembelajaran taraf pelajar sekolah dasar adalah dengan menggunakan metode *Iqra'* yang diperkenalkan oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta. Hal ini juga didukung oleh fakta dilapangan, bahwa program pembekalan sertifikasi membaca Al Qur'an

³¹ Ibid, hal 19

³² Ibid, hal 21

KUA Kecamatan Sedayu juga menggunakan metode *Iqra'*³³. Dalam metode ini, dijelaskan bahwa agar hasil dari upaya peningkatan pembelajaran Al Qur'an dapat maksimal. Maka harus dilakukan beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

- a. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), yaitu guru menerangkan pokok bahasan. Setelah itu santri (murid) aktif membaca sendiri, guru sebagai penyimak dan korektor kesalahan, jangan menuntun hanya member contoh saja.
- b. Privat, yaitu proses menyimak seorang guru terhadap murid seorang demi seorang secara bergantian, bila bersifat kelas maka menggunakan alat peraga *Iqra'* klasikal.
- c. Asistensi, yaitu murid yang lebih tinggi derajat keilmuannya dapat membantu menyimak temannya yang masih lebih rendah keilmuannya.
- d. Komunikatif, yaitu setiap huruf/ kalimat yang terbaca betul, maka guru dianjurkan untuk memberikan penghargaan berupa sanjungan, seumpama dengan kata; "Bagus", "Betul", "Ya", dst.
- e. Sekali huruf dibaca benar satu kali, jika ada murid yang mengulang-ulang bacaan karena berfikir atau gugup, maka guru harus menegur.
- f. Bila murid keliru membaca, maka guru cukup membetulkan huruf-huruf yang keliru saja.
- g. Bila murid menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh meloncat-loncatkan, tidak perlu utuh tiap halaman.
- h. Bila murid sering membaca dengan dipanjang-panjangkan pada kalimat yang seharusnya dibaca pendek, maka guru harus menegur dan menyuruhnya untuk membaca dengan cara putus-putus.
- i. Guru tidak boleh mengajari murid dengan irama berlagu walaupun dengan irama tartil, karena akan membebani murid dengan beban yang seharusnya belum waktunya diajarkan.
- j. Bila ada murid yang mempunyai tingkatan yang sama dengan temannya, maka boleh membaca dengan cara tadarus, murid yang satu membaca, yang lain menyimak, diurutkan bergantian sesuai kadar kemampuan.

³³Kelemahan dalam metode *iqra'* seperti dalam pengajaran dari kasi bimas kemenag Kab.Bantul, adalah ketiadaan pengajaran huruf hijaiyah. Hal ini diperbaiki dalam proses sertifikasi al qur'an ini dengan mengajarkannya.

- k. Guru diusahakan mengampu murid yang sama, jangan berganti karena akan mempengaruhi kadar bacaan murid. Khusus untuk Ebta/ ujian, maka harus ditekankan pada kebenaran bacaan maupun *makhrajnya*.
- l. Pemberian pelajaran menggunakan pelajaran tajwid praktis, yakni murid diajari langsung seiring murid tersebut membaca tanpa diberi tahu nama hukum tajwidnya. Hal ini untuk mempermudah murid tersebut dalam mempelajari cara membaca. Pemberian ilmu tajwid sesuai hukumnya akan diberikan jika murid tersebut sudah mencapai taraf membaca Al Qur'an.
- m. Syarat kesuksesan sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memandu murid belajar, selain itu tingkat kefasihan dan penguasaan guru sangat mutlak diperlukan supaya murid betul-betul menguasai pelajaran.³⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas.³⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi seperti yang dijelaskan Moleong merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-

³⁴As'ad Humam, Dkk, Op. Cit., hal 27

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 281

pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Dalam pandangan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.³⁶

2. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari program sertifikasi Al Quran di lingkungan KUA Kecamatan Sedayu Bantul, yang diharapkan dapat memberikan informasi. Penentuan subyek ini diperoleh dengan cara menerapkan populasi, maksudnya keseluruhan pihak yang ada dalam penelitian berperan sebagai sasaran penelitian.

Namun dalam penelitian yang memiliki jumlah populasi yang besar, tidaklah mungkin untuk mengambil seluruh populasi melainkan diambil beberapa representatif dari populasi tersebut atau biasa disebut dengan sampel. Pemilihan sampel atau sampling dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 15.

laporan, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak melainkan sampel bertujuan (*purposive sample*).³⁷

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala KUA Kecamatan Sedayu

Kepala KUA merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi yang bersifat umum yang berhubungan dengan lembaga pendidikan yang dikelola.

b. Penyuluh Agama Fungsional KUA Kecamatan Sedayu

Penyuluh Agama KUA Kec. Sedayu merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap proses terlaksananya program sertifikasi Al Qur'an di SD N 2 Pedes.

c. Penyuluh Agama Honorer (PAH)

Penyuluh Agama Honorer (PAH) merupakan pihak yang melaksanakan program sertifikasi Al Qur'an.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

³⁷Ibid., hal. 165

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu tehnik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁸ Adapun metode observasi yang digunakan adalah metode observasi non partisipatif (*non-participant observation*), yaitu dalam observasi ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti memerlukan pedoman observasi yang berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sedayu dan proses pelaksanaan program sertifikasi Al Quran di SD N 2 Pedes Sedayu selama semester 2 Tahun Ajaran 2015/ 2016.

b. Metode Wawancara

Metode ini adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

³⁸ Nana Syaodih Sukmanadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 220

⁴⁰wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁴¹

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur (*semi-structure interview*). Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka atau bebas namun tetap memiliki batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.⁴²

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sedayu dan proses pelaksanaan program sertifikasi Al Quran di SD N 2 Pedes Sedayu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data langsung tentang profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Sedayu dan proses pelaksanaan

⁴⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 54

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 64

⁴² Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 121

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal 206.

program sertifikasi Al Quran di SD N 2 Pedes Sedayu sebagai pelengkap data skripsi.

3. Metode Analisis Data

Sebelum menganalisis data, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian ini dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data penulis menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, triangulasi dengan sumber dengan cara membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa; *kedua*, triangulasi metode dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan adalah metode deskriptif-kualitatif, yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat-kalimat dengan menggunakan langkah-langkah sebagaimana diuraikan oleh Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁴Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330.

⁴⁵Mathew. B. Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan, dilakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam pengumpulan data tersebut dilaksanakan kegiatan triangulasi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan untuk menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya pemikiran kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana proses pelaksanaan program sertifikasi Al Quran KUA Kecamatan Sedayu di SD N 2 Pedes Sedayu.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah ini menyangkut interpretasi penelitian yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cakupan dari cara yang dipergunakan sangat beragam mulai dari perbedaan dan perbandingan yang tipologis dan meluas, pencatatan tema dan pengelompokan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penyusunan skripsi ini lebih fokus dan sistematis pada suatu pemikiran atau ide yang akan diteliti maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut: bagian pertama skripsi ini diawali dengan halaman formalitas yang mencakup halaman judul, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, beserta daftar tabel dan daftar lampiran. Selanjutnya isi dari skripsi ini terdiri dari empat bab.

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teori, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, meliputi gambaran umum KUA Kecamatan Sedayu yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya, dasar-dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, PAH , serta sarana dan prasarana.

Bab III, berisi tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian yang sekaligus menjawab permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Pada bab ini dibagi menjadi tiga subbab, yaitu implementasi metode iqra' dalam proses pendalaman materi pra program sertifikasi Al Qur'an di SD N 2 Pedes. Pada subbab kedua dibahas tentang peran Penyuluh Agama KUA Kec.Sedayu terhadap pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an. Pada subbab ketiga dibahas faktor-faktor penghambat pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an di SD N 2 Pedes.

Bab IV, merupakan bab terakhir yang di dalamnya mencakup simpulan, saran-saran dan penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga disajikan daftar pustaka, pedoman penelitian, catatan lapangan, daftar riwayat hidup, dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian lapangan ini.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an KUA Kecamatan sedayu, dalam hal ini adalah Penyuluh Agama Honorer (PAH) kecamatan Sedayu di SD N 2 Pedes Sedayu terhadap peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di kelas 3, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya KUA Kec. Sedayu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di SD N 2 Pedes Sedayu dengan Kegiatan Program sertifikasi Al Qur'an yang dijalankan oleh Penyuluh Agama Honorer (PAH) dari KUA Kec. Sedayu berjalan dengan baik. Penilaian baik didapat dari kesimpulan para Penyuluh Agama Honorer (PAH) yang melaksanakan tugas program tersebut, dimana dari 8 bulan pelaksanaan program pra sertifikasi, dapat membuat 30 dari total 32 anak didik di kelas 3 SD N 2 Pedes membaca Al Qur'an sesuai dengan kualifikasi yang ditawarkan. Pemenuhan kualifikasi yang ditawarkan dari KUA Kec. Sedayu, yakni adanya sanad keguruan dan keharusan mampu untuk memahami kaidah *tajwid* dasar seperti pemahaman *Makhari al huruf*, hukum *nun mati* dan *tanwin*, hukum *alif lam*, dan hukum *qalqalah* dapat berjalan dengan baik.
2. Proses Pelaksanaan program pra sertifikasi Al Qur'an yang dilaksanakan, dalam hal ini adalah proses peningkatan kemampuan anak didik dalam

membaca Al Qur'an lewat pembelajaran metode "Iqra", telah berjalan dengan baik dan memuaskan. Hal ini dikarenakan dari target 80 % anak didik yang diampu dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar ternyata dapat mencapai target 93,75%, diambil dari prosentase 30 dari 32 anak didik yang diampu dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

3. Faktor penghambat pelaksanaan program pra sertifikasi yakni kurangnya andil orang tua dalam mengawasi dan memotivasi anak untuk mengikuti program sertifikasi, dan keikutsertaan anak pada pendidikan Al Qur'an non formal yang terdapat di lingkungan tempat tinggal seperti TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) atau madrasah perlu diperhatikan dengan baik. Dalam hal ini perlu kerja sama dan komunikasi yang lebih erat antara guru disekolah, dalam hal ini adalah para Penyuluh Agama honorer (PAH) dari KUA Kec. Sedayu, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terkait, dan orang tua, agar pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an pada Tahun Ajaran yang akan datang dapat berjalan lebih baik dan maksimal.

B. Saran-saran

1. Penelitian selanjutnya tentang program sertifikasi Al Qur'an yang akan datang dapat memetakan prosentase peningkatan kemampuan anak didik selama proses pra sertifikasi dalam lingkup satu kecamatan. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian pada 1 obyek penelitian saja, karena program sertifikasi AL Qur'an yang dilaksanakan oleh KUA

Kec. Sedayu di SD N 2 Pedes Sedayu merupakan sebuah program satelit bagi program lainnya di masa mendatang.

2. Pelaksanaan program yang akan datang, hendaknya dilaksanakan oleh pelaksana tugas yang diseleksi oleh pihak Penyuluh Agama Fungsional (PAF) KUA Kec. Sedayu, dengan bekerja sama dengan institusi pendidikan sekolah daar terkait. Hal ini dikarenakan program sertifikasi yang diusung oleh KUA Kec. Sedayu mengedepankan faktor *sanad* keguruan yang *mutawattir*, sehingga jika tidak ditangani dengan baik hanya akan ada kesalah pahaman dengan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah, Peranan Santri dan Kyai masa kemerdekaan*, (Jakarta, Mizan, 2010), hal.21
- As'ad Humam, *Pedoman, Pengelolaan, Pengembangan dan Pembinaan Membaca, Menulis, dan Memahami Al Qur'an* Yogyakarta, Balai Litbang LPTQ Nasional, 2001
- Fatahuddin, *Pedoman Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an Untuk Guru Agama Sekolah Dasar*, Jakarta: Serajaya, 1982
- Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Kementerian Agama RI, *Pendidikan Agama di Indonesia* Jakarta, Kemenag RI, 2008
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hida Karya Agung, 1996
- Mathew. B. Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi Jakarta: UI Press, 1992
- Nana Syaodih Sukmanadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam, Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Islam Era Rasulullah sampai Indonesia*, Jakarta: Pranada Media, 2007
- Slameto, *Belajar dan Prinsip-prinsip yang mempengaruhinya*, Jakarta, Gunung Agung, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991
- Zaenal Arifin Haibuan, *Telaah Pola Pendidikan Islam Era Rasulullah Fase Makkah dan Madinah*, Jakarta: Kencana, 2007

Sumber Skripsi:

- Chomastun, *Upaya Ustadz/ Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Baciro, skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- M. Muna Fatkhurrohman, *Sistem Pengajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhasin Nglaren Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Samrotul Mikamah, *Upaya Guru Agama dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an bagi Siswa Kelas I, II, III di SD N Sokowaten Baru, Banguntapan, Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Sumber Peraturan Undang-undang:

- UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007

Sumber Kitab :

- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Semarang, Toha Putra: 2013
- Jazariyah*, Semarang, Toha Putra: 2014
- Abu Zakaria al Anshari, *Ta'limul Muta'allim*, Semarang, Toha Putra: 2011

Situs Internet:

- www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran
- www.duniapelajar.com/home/Ensiklopedia/pengertian-peningkatan
- www.kamus.cektkp.com/kemampuan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis KUA Kecamatan Sedayu
2. Sarana dan prasana yang dimiliki KUA Kecamatan Sedayu
3. Pandangan Umum pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an
4. Program teknis pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an

B. Pedoman wawancara

1. Kepala KUA Kec. Sedayu dan Penyuluh Agama Fungsional (PAF)
 - a. Gambaran Umum KUA Kecamatan Sedayu
 - b. Tujuan, visi, dan misi
 - c. Fasilitas, sarana dan prasarana di KUA Kec. Sedayu
2. Penyuluh Agama Honorer
 - a. Pengalaman mengajar dan kualifikasi yang dimiliki
 - b. Proses pembelajaran di kelas
 - c. Materi yang diajarkan
 - d. Proses pelaksanaan program sertifikasi
 - e. Problematika atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan cara mengatasinya
 - f. Kelebihan dan kekurangan program sertifikasi
 - g. Faktor penghambat pelaksanaan program sertifikasi
 - h. Bentuk dan cara evaluasi pembelajaran
 - i. Hasil yang telah dicapai dan dirasakan berhubungan dengan kemampuan membaca Al Qur'an siswa

C. Dokumentasi

1. Gambaran Umum KUA Kecamatan Sedayu
2. Letak geografis
3. Struktur organisasi
4. Sarana dan Prasarana serta fasilitas yang dimiliki
5. Daftar siswa, rombongan belajar dan kemampuan membaca Al Qur'an awal

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 20 Agustus 2015

Jam : 014.15-selesai

Lokasi : Ruang tata usaha KUA Kec. Sedayu

Sumberdata : Dokumen

Deskripsi Data:

Dokumen didapat dari bagian tata usaha. Dokumen berisi tentang gambaran umum, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, PAH, serta keadaan sarana-prasarana KUA Kecamatan Sedayu.

Interpretasi Data:

Mengetahui data gambaran umum, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, PAH, serta keadaan sarana-prasarana KUA Kecamatan Sedayu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Agustus 2015
Jam : 11.45-selesai
Lokasi : Masjid Agung Manunggal Bantul
Sumberdata :Pengarahan umum oleh Kepala
Kemenag Bantul dan Kasi Bimas Islam

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Kementerian Agama Kabupaten Bantul Drs. Abdul Majid, M.PdI. Beliau dalam arahannya menjelaskan tentang perlunya pembelajaran Al Qur'an yang baik sesuai dengan tradisi keilmuan islam, yakni adanya kualifikasi pendidik yang pada zaman sekarang sudah tidak terlalu diperhatikan. Kasi Bimas Islam menjelaskan tentang program sertifikasi Al Qur'an Kemenag Bantul, yang akan dijalankan efektif bulan Agustus tahun 2015 dengan teknis pelaksana adalah para Penyuluh Agama Honorer (PAH) KUA masing-masing kecamatan yang telah diseleksi sesuai kualifikasi yang telah ditentukan. Beliau juga memaparkan tentang pentingnya silsilah keilmuan atau *sanad*.

Interpretasi Data:

Dari wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui latar belakang dilaksanakannya program sertifikasi Al Qur'an di KUA Kec. Sedayu dan teknis pelaksanaannya yang meliputi proses persiapan, proses pra sertifikasi, proses pelaksanaan sertifikasi, dan evaluasinya.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2015

Jam : 13.00-selesai

Lokasi : Perkumpulan PAH Sedayu

Sumberdata : Miftahurrozaq,

Koordinator pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an

Deskripsi Data :

Informan merupakan koordinator pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an KUA Kec. Sedayu dari unsur Penyuluh Agama Honorer (PAH). Beliau memaparkan tentang teknis pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an sesuai dengan program kerja yang telah diarahkan oleh Penyuluh Agama Fungsional (PAF).

Interpretasi Data:

Dari penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui persiapan pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an yang akan dijalankan di SD N 2 Pedes Sedayu.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2015

Jam : 06.30-07.30

Lokasi : Ruang kelas III SD N 2 Pedes Sedayu

Sumberdata : Pelaksanaan pra sertifikasi
(Pembelajaran Iqra)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi pembelajaran Al Qur'an yang dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Honorer (PAH) yang ditugaskan sebagai pelaksana program sertifikasi Al Qur'an. Pelaksanaan program pra sertifikasi dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran iqra, modul kitab *iqra'* karangan KH. As'ad Humam dengan penekanan terhadap *huruf* dan *makharij al huruf*.

Interpretasi Data:

Peneliti dapat mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran AL Qur'an sebagai bagian dari program pra sertifikasi, teknis pelaksanaan dan metode yang dipakai.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 September 2015

Jam : 07.00-selesai

Lokasi : perkumpulan lapangan PAH Kec. Sedayu

Sumberdata : Miftahurrozaq, Surun, Kusdi, Nova
Andriyanto.

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan para anggota PAH pelaksana program sertifikasi, tentang kualifikasi pendidik Al Qur'an yang dimiliki. Seperti yang telah dijelaskan oleh Kasi Bimas Islam Kemenag Bantul, kualifikasi yang harus dimiliki adalah; islam, baligh, *tamyiz*, mampu, *sanad*.

Interpretasi Data:

Peneliti dapat mengetahui kualifikasi pendidik Al Qur'an yang dikehendaki oleh Kemenag Kab. Bantul, diantaranya adalah tentang harus adanya silsilah keilmuan dan kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh PAH pelaksana program.



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 6 Desember 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth. :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ahmad
NIM : 10410092
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

1. Kebijakan Politik Pendidikan terhadap peningkatan kemampuan Membaca Al Qur'an.
2. Peran Media Pers Islam terhadap Peningkatan Religiusitas dalam Masyarakat.
3. Kajian Historis Masjid Pathok Negoro terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat.

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Munawar Kholil, M. Ag
NIP : 19790606 200501 1 009

Pemohon

Nur Ahmad
NIM : 10410092



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55261

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Ahmad
Nomor Induk : 10410092
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM'
Semester : X
Tahun Akademik : 2015 / 2016
Judul Skripsi : PERAN PROGRAM SERTIFIKASI AL QUR'AN KUA
KECAMATAN SEDAYUDALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SD N 2
PEDES SEDAYU

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 November 2015

Selanjutnya kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 November 2015

Moderator

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

NIP. 19620312 199001 2 001

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

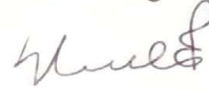
Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 27 November 2015
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

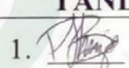
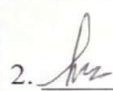
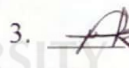
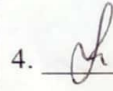
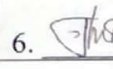
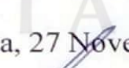
Nama Mahasiswa : Nur Ahmad
Nomor Induk : 10410092
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XI
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : PERAN PROGRAM SERTIFIKASI AL QUR'AN KUA
KECAMATAN SEDAYU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL QUR'AN SISWA SD N 2 PEDES SEDAYU

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	10410106	Adji Iman Santoso	1. 	2. 
2.	10410129	Boston Febranto	3. 	
3.	10410154	KHOLIFATUR RAHMAN	4. 	4. 
4.	10410020	M. Nur Saddam	5. 	5. 
5.	10410117	Rahmat Ibrahim	6. 	6. 
6.	10410001	Moch Hartawan M.		

Yogyakarta, 27 November 2015

Moderator



Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : NUR AHMAD
NIM : 10410092
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd
Judul : Peran Program Sertifikasi Al Qur'an KUA Kecamatan Sedayu dalam peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an siswa SDN 2 Perde sedayu
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Jum'at	22 Juli 2016	Bab I	
2.	Rabu	27 Juli 2016	Revisi bab I → Bab II	
3.	Kamis	4 Agustus '16	Bab II → Bab III	
4.	Jum'at	5 Agustus '16	Telaah Bab III	
5.	Selasa	9 Agustus '16	Revisi Bab III	
6.	Jum'at	12 Agustus '16	Revisi Penulisan (footnote) ^{→ Bab IV}	
7.	Jum'at	26 Agustus 16	Bab IV	
8.	Senin	29 Agustus '16	Acc Munawarrah.	

Yogyakarta, 29 Agustus 2016
Pembimbing

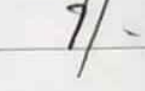
Dr. Hj. Marhumah, M. Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Jum'at, 16 Juni 2017
 2. Pukul : 08.00 - 09.15
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Hj. Marhumah, M Pd	1. 
2.	Penguji I	Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.	2. 
3.	Penguji II	Drs. Nur Hamidi, MA	3. 

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Nur Ahmad
2. NIM : 10410092
3. Jurusan : PAI
4. Semester : XIV
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan



- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PERAN PROGRAM SERTIFIKASI AL QUR'AN KUA
KECAMATAN SEDAYU DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SD N
2 PEDES BANTUL

- E. Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan
3. Nilai Skripsi : 87,67 (4 ms)

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Ketua Sidang


Dr. Hj. Marhumah, M Pd

19620312 199001 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : NUR AHMAD
NIM : 10410092
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Rekanan Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910041987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : NUR AHMAD
NIM : 10410092
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad

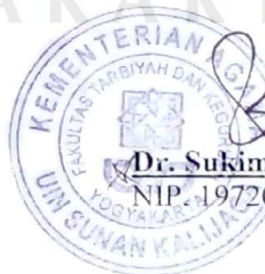
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

91.5 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009 ✓



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

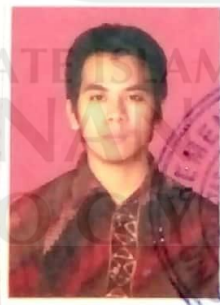
SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : NUR AHMAD
NIM : 10410092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMA N 1 Kretek Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Suyadi, S.Ag., M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.25 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 0

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.11.1053/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Ahmad :

تاريخ الميلاد : ٥ ديسمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ يونيو ٢٠١٦, وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٣ يونيو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.8.912/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Ahmad**
Date of Birth : **December 05, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	49
Total Score	470

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 22, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.10/2014

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR AHMAD
NIM : 10410092
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 6 Oktober 2014
Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ahmad

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 5 Desember 1991

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama/ Kebangsaan : Islam/ Indonesia

Status Pernikahan : Belum Menikah

Alamat : Ngepek RT 14 Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta

Nama Orang Tua

Ayah : Sutadi/ Muhammad Syahid

Ibu : Mardhiyah

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. TK Masyitoh 1 Sedayu | Lulus Tahun 1997 |
| 2. SD Negeri 2 Dingkikan | Lulus Tahun 2003 |
| 3. SMP Negeri 1 Nanggulan | Lulus Tahun 2006 |
| 4. MAN 2 Wates | Lulus Tahun 2009 |

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya tulis dengan sebenar-benarnya dan bisa dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 20 Mei 2017
Penulis



Nur Ahmad